

Nama : Yutase Jordan Amrullah

NIM : A11.2022.14505

UTS Pendidikan Agama Islam

1. **A)** Landasan filosofis yang menjadi latar belakang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di perguruan tinggi adalah Pancasila. Di dalam Pancasila, terutama sila pertama disebutkan tentang Ketuhanan Yang Maha Esa yang memberikan konsekuensi untuk mendidik warga negara Indonesia yang berkepribadian takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan agama Islam di perguruan tinggi adalah 3 tujuan yaitu:

- **Tujuan pendidikan dan pengajaran**, yaitu agar mahasiswa memahami dan menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu, keluarga, masyarakat dan bernegara. Bila secara individu seorang mahasiswa mampu menjadi penganut agama yang baik dan menjalankan ajaran agamanya dengan baik, maka pasti akan memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat.
- **Tujuan penelitian**, yaitu agar melaksanakan penelitian untuk mencapai hasil yang berguna dalam mencapai kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama.
- **Tujuan pengabdian masyarakat**, yaitu agar bisa membaktikan diri untuk kebaikan masyarakat dalam memberikan tuntunan dan panduan dalam mencapai kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama.

B) Ruang Lingkup adalah penjelasan tentang batasan suatu masalah. Dalam hal ini ruang lingkup ajaran Islam adalah penjelasan tentang-tentang batasan dalam agama Islam. Adapun ruang lingkup tersebut adalah sebagai berikut:

- Aqidah yaitu secara bahasa berasal dari kata akhada yakidu, aqidah artinya adalah sesuatu yang tertancap dalam hati, mengakar kuat dan kokoh terhadap suatu dzat tanpa ada keraguan sedikitpun. Aqidah ini pada prinsipnya mengakar pada Tauhid kepada Allah Subhanahu wataala. adapun prinsip aqidah ini terbagi menjadi 3 yaitu:
 - Prinsip pertama: Berserah diri pada Allah dengan bertauhid.
 - Prinsip Kedua: Taat kepada Allah dengan cara berusaha sekuat mungkin menjalankan perintahNya dan menjauhi LaranganNya
 - Prinsip ketiga: Berlepas diri dari syirik dan pelaku syirik.
- Syariat yaitu hukum dan aturan yang mengatur segala aspek kehidupan baik itu untuk Muslim maupun non-muslim (seluruh manusia). Secara garis besar syariah ini mencakup 2 hal yaitu:
 - Hubungan dengan Tuhan (Habluminallah) seperti tentang hukum ibadah
 - Hubungan dengan sesama Manusia (Habluminannas) seperti tentang hukum muamalah
- Akhlak yaitu tingkah laku seseorang yang didorong berdasarkan kesadaran untuk melakukan suatu perbuatan. Contohnya akhlak terhadap orang tua, tetangga, teman, hewan dan lainnya.

2. A) “SETIAP anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, kedua orang tuanya-lah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani dan Majusi,” demikian kutip sebuah hadits yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim.

Fitrah Allah maksudnya ciptaan Allah. Sebab manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid. Kalau ada manusia tidak beragama tauhid, maka hal itu tidaklah wajar. Mereka tidak beragama tauhid itu hanyalah lantaran pengaruh lingkungan sosial. Jadi gharizah tadayyun adalah permanen, kecenderungan kepada kekafiran adalah susulan. Batasan agama yang lurus menurut arahan Allah SWT dan Rasulullah SAW diatas menggunakan terma fitrah, sedangkan agama yang lain menggunakan istilah

Yahudi, Nasrani dan Majusi. Maka, makna fitrah yang benar adalah Islam itu sendiri. Agama yang melekat dalam diri manusia sejak di alam rahim ibu.

Al-Quran mengatakan, “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus (dinul qayyim), tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (QS. Ar Rum (30) : 3).

B) Pengertian SIFAT JAIZ Allah SWT adalah sifat yang mungkin saja dimiliki atau mungkin saja tidak dimiliki oleh Allah SWT. Bisa pula dikatakan bahwa yang dimaksud dengan sifat Jaiz Allah SWT adalah sifat yang boleh saja dilakukan atau boleh saja ditinggalkan Allah SWT. Sifat Jaiz dari Allah SWT hanya satu yakni fi’lu kulli mumkinin au tarkuhu yang artinya adalah bahwa Allah SWT bisa melakukan sesuatu atau bisa saja tidak melakukan (meninggalkan) sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya.

Sifat Jaiz ini artinya adalah bahwa Allah SWT terlepas dari kewajiban apapun sebab segala sesuatu terjadi atas kehendak-Nya semata dan bukan karena adanya paksaan dari apapun atau siapapun.

3. **A)** Iman, Islam dan Ihsan satu sama lainnya memiliki hubungan karena merupakan unsur-unsur agama (Ad-Din).

Iman, Islam dan Ihsan adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan lainnya. Iman adalah keyakinan yang menjadi dasar akidah. Keyakinan tersebut kemudian diwujudkan melalui pelaksanaan kelima rukun Islam. Sedangkan pelaksanaan rukun Islam dilakukan dengan cara Ihsan, sebagai upaya pendekatan diri kepada Allah. Selain itu Iman, Islam, dan Ihsan sering juga diibaratkan hubungan diantara ketiganya adalah seperti segitiga sama sisi yang sisi satu dan sisi lainnya berkaitan erat. Segitiga tersebut tidak akan

terbentuk kalau ketiga sisinya tidak saling mengait. Jadi manusia yang bertaqwa harus bisa meraih dan menyeimbangkan antara iman, islam dan ihsan.

B) Terdapat 6 hak seorang muslim kepada muslim lainnya menurut Abu Hurairah berdasarkan sabda Rasulullah antara lain mengucapkan salam apabila berjumpa, memenuhi undangan saudaranya, saling menasehati, mendoakan saudaranya yang bersin, menjenguk saudaranya yang sakit, dan mengurus kematian saudaranya.

.4. **A)** Hati yang sakit memiliki beberapa tanda yang dapat diketahui dengannya, diantaranya adalah :

- Tidak mengenal Allah, tidak mencintai-Nya.
- Tidak merasakan sakit hati dengan sebab luka luka maksiat
- Tidak merasa sakit (tidak merasa tersiksa) dengan kebodohnya (ketidaktahuan) akan kebenaran
- Hati yang sakit cinta pada dunia

B) Ada 10 tanda hati manusia yang sehat, yakni:

- Selalu mengutamakan hal yang bermanfaat
- Mengutamakan akhirat daripada dunia
- Selalu mengingat Allah Ta'ala
- Selalu berzikir kepada Allah
- Bersedih apabila terluput dari wirid
- Rindu kebaikan
- Cemas bila tidak melaksanakan solat
- Hanya Allah satu satunya perhatian dalam hidupnya
- Pelit terhadap waktu agar tidak berlaku sia sia, melebihi kepelitan orang yg pelit terhadap hartanya
- Selalu ingin memperbaiki amal

5 A) Berikut nilai nilai universal dalam Al-Quran yang perlu dikembangkan agar menjadi roh kehidupan :

- Tauhid (kepercayaan kepada Tuhan yang Esa): Keyakinan dalam keesaan Allah adalah dasar dari ajaran Islam dan dapat membentuk roh kehidupan dengan memberikan tujuan, makna, dan arah dalam hidup.
- Keadilan: Al-Quran mendorong keadilan dalam segala aspek kehidupan, baik dalam urusan pribadi maupun sosial. Keadilan adalah nilai fundamental dalam Islam.

B) Zaenal Mustofa menerangkan maksud dan tujuan Alquran diturunkan ke bumi, yaitu agar umat manusia tidak menyekutukan Allah, tetapi meng-Esakan-Nya agar umat manusia tidak jatuh ke dalam kemusyrikan. Tujuan kedua adalah untuk menumbuhkan persaudaraan/ukhuwah kepada sesama muslim dan sesama manusia. Kepada umat manusia yang berbeda agama pun, Alquran mengajarkan agar umat muslim bisa hidup berdampingan dan hidup damai dengan penuh moderasi dan toleransi. Umat muslim dilarang mencela sesembahan agama lain. Tujuan ketiga adalah menyeimbangkan pencarian dunia dan akhirat. Alquran juga mengajarkan bahwa kehidupan dunia sangat menentukan kehidupan umat manusia di akhirat. Tujuan keempat adalah menghilangkan kebodohan. Alquran memerintahkan manusia untuk banyak belajar berbagai aspek kehidupan.